

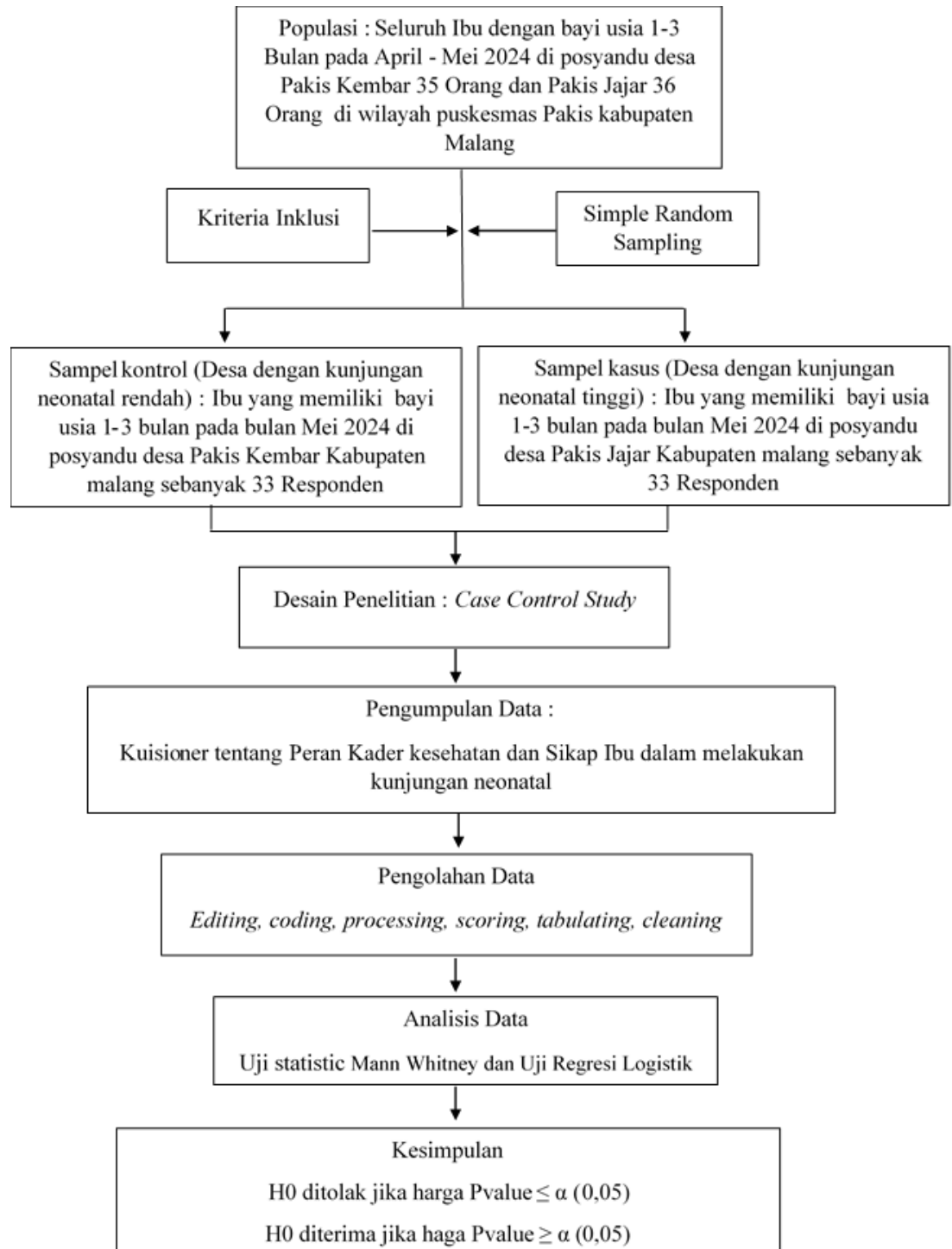
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain penelitian *Comparative Study* dengan Pendekatan yang digunakan adalah *Case Control Study*. *Comparative Study* adalah penelitian yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Notoatmodjo, 2018). *Case Control Study* merupakan suatu penelitian yang sering digunakan untuk melihat paparan terhadap suatu fenomena yang terjadi, penelitian kasus kontrol menggunakan pendekatan retrospektif, sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sampel kasus dan sampel kontrol. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Pengaruh peran kader terhadap sikap ibu dalam melaksanakan kunjungan neonatal di desa wilayah Puskesmas Pakis dengan mencari perbedaan peran kader posyandu pada desa dengan kunjungan neonatal rendah dan kunjungan neonatal tinggi.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Peran Kader Posyandu Terhadap Sikap Ibu dalam Melaksanakan Kunjungan Neonatal di Desa Pakis Kabupaten Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka yang menjadi populasi adalah Ibu dengan bayi usia 1-3 bulan pada bulan Mei 2024 di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang sejumlah 35 orang di desa Pakis kembar dan 36 orang di desa Pakis Jajar total keseluruhan populasi adalah 71 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel pada penelitian ini adalah Ibu dengan bayi usia 1-3 bulan pada bulan Mei 2024 yang berada di desa Pakisjajar (sampel kasus) dan Pakis Kembar (sampel kontrol) di kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (\varepsilon)^2}$$

Keterangan

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

(ε) : Batas kesalahan yang dikehendaki atau kesalahan yang ditoleransi (*Error Of Tolerance*) yaitu sebanyak 5% (0,05)

Dari populasi yang didapatkan perhitungan rumus slovin diambil dari sampel kontrol yakni sejumlah 36 orang. Berdasarkan rumus di atas besar sampel yang diperlukan adalah:

$$n = \frac{36}{1 + 36 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 0,09}$$

$$n = 33$$

Sehingga diperoleh sampel kasus 33 responden dan sampel kontrol 33 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan mengikuti kegiatan posyandu dan kegiatan Imunisasi di desa Pakisjajar dan Pakiskembar.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

a Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki bayi usia 1-3 bulan yang berdomisili di desa Pakisjajar sebagai sampel kasus dan Pakis Kembar sebagai sampel kontrol pada bulan Mei 2024
2. Ibu dengan bayi usia 1-3 bulan di desa Pakisjajar sebagai sampel kasus dan Pakis Kembar sebagai sampel kontrol pada bulan Mei 2024 yang hadir saat pelaksanaan Posyandu dan bersedia menjadi responden

b Kriteria Eksklusi

1. Ibu yang tidak hadir saat pengambilan data.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Handayani, 2020). Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian adalah Peran Kader Posyandu

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat (Riyanto & Putera, 2022). Variabel dependen pada penelitian ini adalah sikap Ibu dalam melakukan kunjungan neonatal

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independen				
Peran Kader Posyandu	Peran yang diharapkan dari kader posyandu meliputi pemberian informasi kunjungan neonatal, memberikan dukungan dan motivasi kepada Ibu untuk rutin melakukan kunjungan neonatal	Lembar Kuesioner	Ordinal	Skor setiap item : Ya nilai =1 Tidak nilai = 0 Kriteria : 1. Baik nilai 14 - 20 2. Cukup nilai 7- 13 3. Kurang nilai 0 -6

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Dependen				
Sikap Ibu dalam melaksanakan kunjungan neonatal	Penilaian evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Dalam hal ini diharapkan Ibu memiliki sikap yang baik dalam melakukan kunjungan neonatal sehingga dapat mendeteksi dini dan mencegah bahaya pada bayi	Lembar Kuesioner	Ordinal	<p>Skor setiap item : Pertanyaan <i>Favourable</i> (positif) :</p> <p>a. Sangat tidak setuju (STS) nilai = 1</p> <p>b. Tidak setuju (TS) nilai = 2</p> <p>c. Setuju (S) nilai = 3</p> <p>d. Sangat setuju nilai = 4</p> <p>Skor setiap item : Pertanyaan <i>Unfavourable</i> (negatif) :</p> <p>a. Sangat tidak setuju (STS) nilai = 4</p> <p>b. Tidak setuju (TS) nilai = 3</p> <p>c. Setuju (S) nilai = 2</p> <p>d. Sangat setuju nilai = 1</p> <p>Kriteria :</p> <p>1. Baik nilai 55 - 72</p> <p>2. Cukup nilai 37 - 54</p> <p>3. Kurang nilai 18 - 36</p>

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Posyandu desa Pakisjajar dan Pakis

Kembar Kecamatan Pakis kabupaten Malang

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2023 sampai Juli 2024, sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

3.8 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner peran kader posyandu dan sikap ibu dalam melaksanakan kunjungan neonatal. Pada kuisisioner peran kader posyandu terdapat 20 pernyataan menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak, Ya (bila pernyataan tersebut pernah dilakukan dan sesuai dengan kenyataan yang ada, Tidak (bila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan dan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada). Sedangkan untuk kuisisioner sikap Ibu dalam melaksanakan kunjungan neonatal terdapat 18 pertanyaan favourable dan Unfavourable menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban STS (Sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut), TS (Tidak setuju dengan pernyataan tersebut), S (Setuju dengan pernyataan tersebut), ST (Sangat setuju dengan pernyataan tersebut).

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada Ibu dengan Bayi 1 – 3 bulan dan bersedia menjadi responden di wilayah kerja puskesmas yang tidak dijadikan tempat penelitian namun mempunyai lingkungan wilayah kerja puskesmas yang setara dengan lokasi penelitian. Selanjutnya hasil uji coba dianalisis dengan menggunakan program komputer dengan hasil :

a. Kuisisioner Peran Kader Posyandu

Uji validitas pada kuisisioner dengan nilai r_{tabel} pada $N=20$ adalah 0,444. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,444 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, dari hasil uji validitas didapatkan bahwa semua soal valid dengan total 20 soal. Sedangkan hasil reliabilitas instrumen adalah sebesar 0,895 yang memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yang berarti instrument dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

b. Kuisisioner Sikap Ibu dalam melaksanakan Kunjungan neonatal

Uji validitas pada kuisisioner dengan nilai r_{tabel} pada $N=20$ adalah 0,444. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,444 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, dari hasil uji validitas 20 soal kuisisioner terdapat 2 soal yang tidak valid yakni pada soal nomor 2 dan 11, peneliti kemudian memutuskan untuk menggunakan 18 soal yang valid. Sedangkan hasil reliabilitas instrumen adalah sebesar 0,905 yang memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yang berarti instrument dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Malang, Puskesmas Pakis Kabupaten Malang

- 2) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan pengambilan data.
- 3) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian
- 4) Peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas terkait kuesioner peran kader posyandu dan sikap Ibu dalam melaksanakan kunjungan neonatal.
- 5) Mengajukan proposal penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang
- 6) Menyiapkan lembar kuesioner dan pengumpulan data
- 7) Menyiapkan lembar permohonan menjadi responden, lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP), dan lembar informed consent
- 8) Peneliti mendapatkan data jumlah subjek penelitian di masing masing posyandu dari pihak puskesmas Pakis kabupaten Malang

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengajukan surat permohonan untuk penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Malang, Puskesmas Pakis Kabupaten Malang, Bidan Desa Pakisjajar dan Pakiskembar
- 2) Peneliti melakukan pengambilan data dengan mengikuti kegiatan posyandu yang dilakukan selama satu hari berdasarkan jadwal posyandu.

- 3) Peneliti melakukan pendekatan sekaligus penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian, kerahasiaan informasi yang diberikan responden kepada peneliti serta meminta kerja sama responden untuk mengikuti arahan peneliti.
- 4) Peneliti memberikan lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian dan lembar persetujuan untuk menjadi responden (*inform consent*).
- 5) Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur pengambilan data dan pengisian kuisisioner
- 6) Setelah calon responden memahami dan setuju dengan penjelasan yang diberikan, peneliti meminta untuk menandatangani lembar *informed consent* bahwa responden telah setuju dan untuk terlibat dalam penelitian dan segala informasi pribadi tidak akan disebarluaskan
- 7) Mendampingi responden selama melakukan pengisian data diri dan pengisian kuesioner.
- 8) Setelah kuesioner diisi, responden menyerahkan lembar kuesioner, lalu peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah diisi untuk memastikan kelengkapan data yang telah diisi responden
- 9) Setelah semua kuesioner lengkap dan terkumpul, peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang telah bersedia untuk mengisi lembar kuesioner dan memberikan bingkisan.
- 10) Peneliti melakukan dokumentasi.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan terhadap data, baik dengan cara mengelompokkan atau dengan menerapkan fungsi matematika, sehingga data siap dianalisis sesuai dengan jenis analisis yang direncanakan.

a. Editing

Melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dikumpulkan. Jika ada data atau jawaban yang belum lengkap dapat melakukan klarifikasi terhadap subjek penelitian.

b. Coding

Setelah dilakukan proses editing, selanjutnya melakukan Coding yakni memberi tanda atau kode atau mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka ataupun bilangan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data

Pemberian kode data (*coding*):

1) Kode responden

Responden 1 : 1

Responden 2 : 2

Responden 3 : 3

Responden n : Rn, dst.

2) Kode Umur Responden

1 : Umur < 20 Tahun

2 : Umur 20-35 Tahun

3 : Umur >35 tahun

3) Kode Pendidikan Responden

1 : Tidak Sekolah

2 : SD

3 : SMP

4 : SMA

5 : PT

4) Kode Pekerjaan Responden

1 : PNS/TNI/Polri

2 : Petani

3 : Pedagang

4 : Wiraswasta

5 : Swasta

6 : Guru

7 : IRT (Ibu Rumah Tangga)

8 : Lainnya

5) Kode Partitas Responden

1 : Primipara

2 : Multipara

3 : Grandemultipara

6) Kode Kategori Hasil Kuisisioner

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

c. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti menilai jawaban yang diisi oleh responden dan kemudian memberikan skor pada masing-masing jawaban.

1) Kuisisioner Peran Kader Posyandu

Hasil kuisisioner dengan Pilihan jawaban Ya dan Tidak, Ya mendapatkan nilai 1 (bila pernyataan tersebut pernah dilakukan dan sesuai dengan kenyataan yang ada, Tidak mendapatkan nilai 0 (bila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan dan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada)

Kategori nilai meliputi :

Baik nilai 14 – 20

Cukup nilai 7- 13

Kurang nilai 0 -6

2) Kuisisioner sikap Ibu dalam melakukan Kunjungan Neonatal

Kuisisioner sikap Ibu dalam melaksanakan kunjungan neonatal terdapat 18 pertanyaan favourable dan Unfavourable menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban STS (Sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut), TS (Tidak setuju dengan pernyataan tersebut), S (Setuju dengan pernyataan tersebut), ST (Sangat setuju dengan pernyataan tersebut).

Skor setiap item :

Pertanyaan *Favourable* (positif) :

a. Sangat tidak setuju (STS) nilai = 1

b. Tidak setuju (TS) nilai = 2

- c. Setuju (S) nilai =3
- d. Sangat setuju nilai = 4

Pertanyaan *Unfavourable* (negatif) :

- a. Sangat tidak setuju (STS) nilai = 4
- b. Tidak setuju (TS) nilai = 3
- c. Setuju (S) nilai =2
- d. Sangat setuju nilai = 1

Kategori nilai meliputi :

Baik nilai 55 – 72

Cukup nilai 37 – 54

Kurang nilai 18 -36

d. *Entry/Processing*

Proses data dilakukan dengan cara memasukkan data dari hasil kuisisioner kedalam komputer. Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer.

e. *Tabulating*

Setelah dikategorikan data kemudian dimasukkan dalam tabel, selanjutnya dikelompokkan pada kolom-kolom yang ada di tabel, lalu disajikan dalam bentuk persentase. Dari hasil persentase tersebut pengolahan kemudian diinterpretasikan.

- 0% : tidak ada
- 1% - 25% : sebagian kecil
- 26% - 49% : hampir separuhnya

50%	: separuhnya
51% - 75%	: sebagian besar
76% - 99%	: hampir seluruhnya
100%	: seluruhnya

f. *Cleaning*

Kegiatan untuk mengecek kembali data yang sudah dientry apakah sudah sesuai dengan jawaban yang ada di kuesioner.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi setiap variabel yang diteliti. Variabel Independennya adalah peran Kader Posyandu dan variabel dependennya adalah sikap Ibu dalam melakukan kunjungan neonatal. Data dimasukkan dalam bentuk tabel frekuensi.

$$x = \frac{f}{n} \times K$$

x : Persentase hasil yang dicapai

f : Frekuensi yang diteliti

n : Jumlah sampel penelitian

K : Konstanta (100%)

3.11.2 Analisis Bivariat

c. Analisis Perbedaan Peran Kader Posyandu Terhadap Sikap Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Neonatal Di Desa dengan Kunjungan Neonatal Tertinggi dan Terendah

Dalam penelitian ini analisis dilakukan untuk mengetahui perbedaan Peran Kader Posyandu pada desa dengan kunjungan neonatal rendah dan

kunjungan neonatal tertinggi di kecamatan Pakis dengan sikap Ibu dalam melaksanakan kunjungan neonatal. Uji statistic yang digunakan adalah Uji Mann Whitney menggunakan program pada komputer dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2021). Hasil uji Mann Whitney jika p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada perbedaan dan pengaruh diantara kedua variable.

Terdapat dua rumus yang digunakan untuk pengujian yaitu

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

U_1 = jumlah peringkat 1

U_2 = jumlah peringkat 2

R_1 = jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 = jumlah rangking pada sampel n_2

Kedua rumus tersebut digunakan dalam perhitungan, karena akan digunakan untuk mengetahui harga U mana yang lebih kecil. Harga U yang lebih kecil tersebut yang digunakan untuk pengujian dan membandingkan (Sugiyono, 2021).

d. Analisis Pengaruh Peran Kader Posyandu Terhadap Sikap Ibu Dalam Melaksanakan Kunjungan Neonatal Di Wilayah Puskesmas Pakis Kab. Malang

Dalam penelitian ini analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh peran Kader Posyandu terhadap sikap Ibu dalam Melaksanakan Kunjungan Neonatal di Wilayah Puskesmas Pakis Kab. Malang. Uji statistik yang digunakan adalah Regresi Logistik. Regresi logistik merupakan metode analisis yang digunakan untuk menguji hubungan/pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen). Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian diantaranya, yaitu Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*), Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*) dan Matriks Klasifikasi (Ghozali, 2018).

a. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer* dan *Lemeshow's* yang diukur dengan nilai *chi square*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2018). Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (*P-Value*) ≤ 0.05 (nilai signifikansi) maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* tidak bisa memprediksi nilai observasinya.

2) Jika nilai probabilitas (*P-Value*) ≥ 0.05 (nilai signifikansi) maka H_0 diterima, artinya model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* bisa memprediksi nilai observasinya.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari *Nagelkerke R Square*, karena nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression*. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox and snell* untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai *Nagelkerke R Square* mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018).

c. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan sikap Ibu berubah dari cukup ke baik atau sebaliknya. Dalam tabel 2 x 2 terhitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan yang salah (*incorrect*). Tabel klasifikasi tersebut menghasilkan ketepatan secara keseluruhan (Ghozali, 2018).

d. Model Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan analisis regresi logistik. Hal ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu pengaruh antara

dua variabel independen atau lebih terhadap variabel independen. Dengan demikian, persamaan analisis regresi logistik sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Probabilitas Sikap Ibu dalam melakukan KN
- α : Konstanta
- β_1 : Koefisien Regresi Peran Kader
- X1 : Peran Kader Posyandu
- ε : *Error*

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu suatu etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Pertimbangan etik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Ethical Clearance

Untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran dan melakukan keadilan dalam penelitian, maka peneliti akan mengajukan ethical clearance. Penelitian ini telah diajukan dan mendapatkan surat Ethical Approval dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0233/2024 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang menyatakan bahwa rencana kegiatan penelitian telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan.

b. Respect of Person (Kemanusiaan)

Dalam penelitian harus menghormati harkat dan martabat manusia, mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, hak mendapatkan pengobatan atau perawatan (Syapitri dkk., 2021).

c. Penjelasan sebelum persetujuan (PSP)

Sebelum penelitian dimulai peneliti harus memberikan informasi dengan cara baik, relevan dan lengkap mengenai penelitiannya tanpa ada yang dirahasiakan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti harus menjamin bahwa penelitian ini akan dilaksanakan secara etis, dijamin kerahasiaan datanya (Syapitri dkk., 2021).

d. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan proses di mana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian (Syapitri dkk., 2021).

e. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan memberikan jaminan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Setiana, 2018).

f. Confidentiality (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti (Setiana, 2018).